

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENERIMAAN
MAHASISWA FARMASI UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA TENTANG
TEH *CHAMOMILE* SEBAGAI SALAH SATU UPAYA MENGATASI
INSOMNIA**

ENGRIANI DWI PUSPITA SARI

211FF03111

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Insomnia sering dialami oleh mahasiswa, dan umumnya diatasi dengan obat-obatan sintetik yang dapat menyebabkan efek samping. Sebagai alternatif, teh *chamomile* telah terbukti dapat meningkatkan kualitas tidur dengan memberikan efek menenangkan dan merangsang rasa kantuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan teh *chamomile*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April 2025 di Universitas Bhakti Kencana, Kota Bandung dengan pendekatan observasional analitik dan desain *cross-sectional*. Hasil penelitian terhadap 100 responden menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan (84,8%) dan penerimaan (76,6%) terhadap penggunaan teh *chamomile* untuk mengatasi insomnia termasuk dalam kategori baik. Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan penerimaan mahasiswa terhadap teh *chamomile* ($p = 0,175$). Faktor usia terbukti memiliki hubungan signifikan dengan penerimaan terhadap teh *chamomile* ($p = 0,003$), sementara faktor jenis kelamin dan ketidakpuasan tidur tidak menunjukkan hubungan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pengetahuan mahasiswa mengenai teh *chamomile* sudah cukup baik, penerimaan terhadap penggunaannya untuk mengatasi insomnia masih terbatas.

Kata Kunci: Teh *Chamomile*, Insomnia, Pengetahuan, Penerimaan, Mahasiswa Farmasi, Pengobatan Alternatif.

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND
ACCEPTANCE OF PHARMACY STUDENTS AT UNIVERSITAS BHAKTI
KENCANA REGARDING CHAMOMILE TEA AS AN EFFORT TO
OVERCOME INSOMNIA***

ENGRIANI DWI PUSPITA SARI

211FF03111

*Bachelor of Pharmacy Program, Faculty
of Pharmacy Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Insomnia is frequently experienced by university students and is commonly treated with synthetic medications that may cause side effects. As an alternative, chamomile tea has been proven to improve sleep quality by providing a calming effect and inducing drowsiness. This study aims to determine the relationship between students' knowledge and acceptance of chamomile tea usage. The research was conducted from February to April 2025 at Bhakti Kencana University, Bandung, using an analytical observational approach with a cross-sectional design. The results from 100 respondents showed that the levels of knowledge (84.8%) and acceptance (76.6%) of chamomile tea for managing insomnia were categorized as good. The Spearman's rank test revealed no significant relationship between knowledge and acceptance of chamomile tea among students ($p = 0.175$). Age was found to have a significant relationship with acceptance of chamomile tea ($p = 0.003$), whereas gender and sleep dissatisfaction did not show significant relationships. These findings indicate that although students' knowledge of chamomile tea is relatively good, their acceptance of its use for managing insomnia remains limited.

Keywords: Chamomile Tea, Insomnia, Knowledge, Acceptance, Pharmacy Students, Alternative Treatment.